

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG SEMUT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 April 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH
TENTANG SEMUT
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi semut dikaitkan dengan perilaku dan pikiran manusia dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada dua ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah semut dikaitkan dengan perilaku dan pikiran manusia ini yaitu ayat ayat:

"Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari"; (An Naml : 27: 18)

"maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh." (An Naml : 27: 19)

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi semut dikaitkan dengan perilaku dan pikiran manusia ini penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis semut yang memiliki jaringan syaraf otaknya yang sederhana memiliki perilaku seperti manusia menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PERILAKU SEMUT SETINGKAT DENGAN PERILAKU NABI SULAIMAN

Ternyata kalau kita gali rahasia dalam ayat: ***"...Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-***

sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari"; (An Naml : 27: 18)

Membuktikan bahwa Allah telah mengangkat semut ketingkat tinggi setaraf dengan Nabi Sulaiman.

Bagaimana semut bisa diangkat ketingkat setaraf dengan Nabi Sulaiman?

Jawabannya ada dalam kehidupan semut itu sendiri.

Semut memiliki sampai 7000 macam jenis di seluruh dunia, dimana semut melalui jaringan-jaringan syaraf otaknya yang sederhana menerima semua getaran suara dan stimuli yang datang kedalam tubuhnya. Dan berusaha untuk memecahkan dan mencari jalan keluarnya dengan bantuan syaraf-syaraf otaknya yang sungguh sederhana dibandingkan dengan 100 milyar jaringan syaraf manusia.



Gambar 1 : Semut sedang berjalan diatas kuburan.

Tubuh semut bagian belakang dihubungkan dengan bagian tengah dengan poros. Rahang atas untuk mencengkram, rahang bawah dan bibir untuk menusuk dan mengisap. Kalau semut diserang atau menyerang mempergunakan rahangnya yang kuat dan menyembrotkan cairan korosif, asam format, ke dalam luka, dari kelenjar di ujung tubuh belakang.

KEHIDUPAN SEMUT SAMA SEPERTI KEHIDUPAN MANUSIA

Seperti juga manusia, ada semut jantan yang memiliki tubuh belakang lebih sempit. Kemudian semut betina yang memiliki tubuh kekar dengan kepalanya yang lebar. Juga ada semut yang disebut semut pekerja dimana semut pekerja ini semut betina yang mandul dan tubuhnya lebih kecil dari semut betina yang tidak mandul.

Pembagian dalam kehidupan masyarakat semut sangat tinggi dan ketat. Dimana semut pekerja inilah yang melakukan semua pekerjaan di masyarakat. Dari mulai untuk merawat larva sampai untuk merawat kepompong. Juga menyiapkan makanan untuk larva dan semut yang ada disarangnya.

Bagi semut jantan dan semut betina yang sudah berkembang memiliki sayap sehingga bisa terbang. Tetapi ketika semut jantan yang bersayap dan semut betina yang bersayap ini sudah melakukan perkawinan, datang lah semut pekerja untuk menggigit sayap semut betina dan membunuh semut jantang yang sudah bersayap ini.

Semut memakan serangga lain, karena itu semut dimasukkan kedalam golongan omnivora. Makanan yang sangat disukai oleh semut adalah kotoran manis kutu daun.

ALLAH MENGANGKAT KEHIDUPAN SEMUT KETINGKAT KEHIDUPAN MANUSIA

Kalau kita gali dalam ayat: *"...Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai;..." (An Naml : 27: 19)*

Terbongkarlah bahwa dengan getaran frekwensi suara yang keluar dari mulut semut dan terdengar oleh Nabi Sulaiman menggambarkan bahwa getaran frekwensi suara yang keluar dari mulut semut yang jaringan urat syarafnya sederhana telah mampu didengar langsung oleh telinga Nabi Sulaiman.

Disini berarti Nabi Sulaiman telah mampu menafsirkan getaran frekwensi suara yang keluar dari mulut semut dengan Nabi Sulaiman mengatakan: *"... "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu..." (An Naml : 27: 19)*

Dengan kesamaan antara kehidupan semut dalam bermasyarakat dengan kehidupan manusia, maka Allah telah mengabadikan bagi semut dengan surat: *(An Naml : 27)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Allah telah mengangkat semut ketinggian tinggi setaraf dengan Nabi Sulaiman.

Semut bisa diangkat ketinggian setaraf dengan Nabi Sulaiman karena kehidupan semut itu sendiri.

Semut memiliki sampai 7000 macam jenis di seluruh dunia, dimana semut melalui jaringan-jaringan syaraf otaknya yang sederhana menerima semua getaran suara dan stimuli stimuli yang datang kedalam tubuhnya. Dan berusaha untuk memecahkan dan mencari jalan keluarnya dengan bantuan syaraf-syaraf otaknya yang sungguh sederhana dibandingkan dengan 100 milyar jaringan syaraf manusia.

Tubuh semut bagian belakang dihubungkan dengan bagian tengah dengan poros. Rahang atas untuk mencengkram, rahang bawah dan bibir untuk menusuk dan mengisap. Kalau semut diserang atau menyerang mempergunakan rahangnya yang kuat dan menyembrotkan cairan korosif, asam format, ke dalam luka, dari kelenjar di ujung tubuh belakang.

Semut jantan yang memiliki tubuh belakang lebih sempit. Semut betina yang memiliki tubuh kekar dengan kepalanya yang lebar. Semut pekerja dimana semut pekerja ini semut betina yang mandul dan tubuhnya lebih kecil dari semut betina yang tidak mandul.

Pembagian dalam kehidupan masyarakat semut sangat tinggi dan ketat. Dimana semut pekerja inilah yang melakukan semua pekerjaan di masyarakat. Dari mulai untuk merawat larva sampai untuk merawat kepompong. Juga menyiapkan makanan untuk larva dan semut yang ada disarungnya.

Bagi semut jantan dan semut betina yang sudah berkembang memiliki sayap sehingga bisa terbang. Tetapi ketika semut jantan yang bersayap dan semut betina yang bersayap ini sudah melakukan perkawinan, datang lah semut semut pekerja untuk menggigit sayap semut betina dan membunuh semut jantang yang sudah bersayap ini.

Semut dimasukkan kedalam golongan omnivora karena memakan serangga lain.

Makanan yang sangat disukai oleh semut adalah kotoran manis kutu daun.

Getaran frekwensi suara yang keluar dari mulut semut dan terdengar oleh Nabi Sulaiman menggambarkan bahwa getaran frekwensi suara yang keluar dari mulut semut yang jaringan urat syarafnya sederhana telah mampu didengar langsung oleh telinga Nabi Sulaiman.

Dengan kesamaan antara kehidupan semut dalam bermasyarakat dengan kehidupan manusia bermasyarakat, maka Allah telah mengabadikan bagi semut dengan surat: (*An Naml : 27*)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se